

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V

**Fadilla Rahmania¹, Cindy Khairana², Afrida Yenti³, Apriliano Fahmi⁴
Trinda Farhan Satria⁵**

¹²³⁴⁵Pendidikan Dasar S2, Universitas Adzkie

email: fadillarahmania33@guru.sd.belajar.id , khairanacindy8@gmail.com
yentiadzkie@gmail.com, aprilianofahmi21@gmail.com
trindafarhansatria@adzkie.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data hasil belajar PKn adalah tes objektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling* dimana kelas V SD Negeri 01 Kampung Olo sebagai kelas eksperimen dan kelas V SD Negeri 03 Kampung Olo sebagai kelas Kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar setelah diberikan perlakuan didapatkan rata-rata nilai tes siswa kelas eksperimen 85,64 dan siswa kelas kontrol 77,92. Pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi spss dimana nilai signifikansi (2-tailed) pada Equal variances assumed 0,009, jadi nilai $0,009 < 0,05$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, PKn, Hasil Belajar.

Abstract

This research was motivated by low student learning outcomes. This research aims to determine the effect of the Problem Based Learning Model on Civics Learning Outcomes for Class V Students. This type of research is experimental research. The technique used in collecting data on Civics learning outcomes is objective tests. The population in this study were all fifth grade elementary school students. In this study, the sample was selected using a random sampling technique, where class V of SD Negeri 01 Kampung Olo was the experimental class and class V of SD Negeri 03

Kampung Olo was the control class. The results of the research showed that the average score of learning outcomes after being given treatment was that the average test score for experimental class students was 85.64 and for control class students 77.92. Hypothesis testing using the SPSS application where the significance value (2-tailed) on Equal variances assumed is 0.009, so the value is $0.009 < 0.05$ as proven by the significance level $\alpha = 0.05$. So H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the results of this research, it can be concluded that there is an influence on the Civics learning outcomes of experimental class students using the problem based learning model.

Keywords: *Problem Based Learning, Civic education, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini adalah inti dari pendidikan keseluruhan. Hamalik (2012:79), "pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyelesaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat". Melalui pendidikan manusia akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermamfaat bagi dirinya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dunia pendidikan terutama di Sekolah Dasar, terdapat beberapa pelajaran salah satunya yaitu pelajaran PKn. Pelajaran PKn merupakan salah satu matapelajaran yang ada di sekolah dasar. Muatan pelajaran PKn memberikan konsep dan aplikasi berupa tingkah laku atau karakter. Menurut Susanto (2013:227) "pembelajaran PKn di sekolah dasar sebagai suatu proses belajar mengajar untuk membentuk karakter bangsa yang mengarah pada norma-norma yang berlaku".

Adapun pengertian pembelajaran PKn menurut Widiastini, dkk(2014:3) sebagai berikut:

PKn adalah program pendidikan berdasarkan nilai-nilai pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral berakardaribudayabangsa Indonesia yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai individu, sebagai calon guru/pendidik, anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Permasalahan yang penulis temukan di lapangan menjadi salah satu factor munculnya gagasan dalam penelitian ini yaitu saat guru menjelaskan pembelajaran, siswa banyak yang kurang memahami apa yang di jelaskan oleh guru, hanya beberapa orang siswa yang dapat memahami dengan cepat terhadap pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Ketika guru memberikan tugas kepada siswa, siswa tidak bisa mengerjakan tugas dengan cepat atau dengan batas waktu yang ditentukan oleh

guru. Siswa belum dibiasakan berdiskusi dalam kelompok dan bekerjasama dengan siswa lain. Sehingga terlihat masih ada siswa yang tidak mencapai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) pada penilaian Tema 3 PKn. Adapun KBM yang telah ditentukan SD Negeri 01 Kmapung Olo pada mata pelajaran PKn yaitu 80. Paparan nilai hasil penilaian harian tema 3 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Penilaian Harian Tema 3 pada Pembelajaran PKn Siswa kelas V SDN 01 Kp Olo dan kelas V SDN 03 Kp. Olo

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas (Nilai ≥ 80)		Tidak Tuntas (Nilai < 80)	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
VSDN01	22 Orang	15 Orang	68 %	7 Orang	32 %
VSDN03	26 Orang	16 Orang	61 %	10 Orang	39 %

Sumber: Guru Kelas V SDN01 Kp. Olo dan SDN 03 Kp. Olo

Pelaksanaan penelitian tentang model pembelajaran *problem based learning* diharapkan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, dan dapat membuat siswa lebih fokus dalam menangkap informasi yang disampaikan oleh guru. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil siswa dalam belajar serta dalam upaya meningkatkan ketertarikan belajar siswa pada mata pembelajaran IPS. Semoga artikel ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak terkait dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan relevan di Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2013).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*. Dalam penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan tersebut.

Tabel 2. Rancangan Penelitian

Kelas Sampel	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol	-	O ₄

Sumber: Sugiyono (2013)

Keterangan:

X: Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, yaitu model pembelajaran *Problem based learning* (PBL)

O₂: Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen

O₄: Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes, dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis digunakan kesamaan rata-rata dengan ketentuan apabila data terdistribusi normal dan kedua kelompok data memiliki varians yang homogen, maka digunakan uji t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Penelitian terdiri dari 2 tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kedua kelas sampel, maka diperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn. Data diperoleh pada tes akhir yang dilakukan pada akhir penelitian, soal tes akhir berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Dari tes akhir diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}), simpangan baku (S), skor tertinggi (X_{max}), dan skor terendah (X_{min}) terlihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Perhitungan Rata-rata Simpangan Baku dan Varians Kedua Kelas Sampel

kelas	$\sum fi.xi$	N	\bar{X}	S	S^2
Eksperimen	1884	22	85,64	8,144	66,338
Kontrol	2026	26	77,92	11,038	121,834

Keterangan:

- $\sum fi.xi$:Jumlah seluruh nilai siswa
- N :Jumlah anggota sampel yang mengikuti tes
- \bar{X} :Nilai Rata-rata
- S :Simpangan Baku
- S^2 :Varians

Uji normalitas yang dilakukan penulis dibantu dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS. Hasil uji normalitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			Keterangan
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil belajar PKn	Kelas Eksperimen	0,113	22	0,200	0,969	22	0,689	Normal
	Kelas Kontrol	0,113	26	0,200	0,968	26	0,583	Normal

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi kedua kelas sampel dengan menggunakan uji F hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variance**

		LeveneStatistic	df1	df2	Sig.
Hasilbelajar PKn	Based on Mean	2.864	1	46	0.097
	Based on Median	2.310	1	46	0.135
	Based on Median and with adjusteddf	2.310	1	43.342	0.136
	Based on trimmed mean	2.932	1	46	0.094

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan bahwa data terdistribusi normal dan kedua kelompok data homogen, maka digunakan uji-t untuk mengujihipotesisnya dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini:

Tabel 17. Uji Hipotesis atau Uji Independent Samples Test Menggunakan Aplikasi SPSS

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar PKn Kelas Eksperimen	22	85.64	8.145	1.736
Kelas Kontrol	26	77.92	11.038	2.165

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil belajar Equal variances PKn assumed	2.864	.097	2.711	46	.009	7.713	2.846	1.985	13.441
Equal variances not assumed			2.779	45.230	.008	7.713	2.775	2.125	13.302

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak dapat pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 01 Kampung Olo.

H_1 : Terdapat pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 03 Kampung Olo.

Pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil data uji hipotesis adapun uji hipotesis dengan SPSS yaitu uji independent sample T test maka dasar pengambilan keputusan uji independent sample T test jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 01 Kampung Olo dengan kelas V SD Negeri 03 Kampung Olo. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 01 Kampung Olo dan kelas V SD Negeri 03 Kampung Olo. Dimana signifikansi (2-tailed) pada Equal variances assumed 0,009. Jadi $0,009 < 0,05$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 01 Kampung Olo.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V SD Negeri 01 Kampung Olo pada kelas eksperimen 85, 64 dan kelas V SD Negeri 03 Kampung Olo pada kelas kontrol 77,92. Dari hasil tes akhir tersebut rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas kelas sampel yaitu berdasarkan hasil pengolahan data dengan aplikasi SPSS nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen. Nilai signifikansi yaitu 0,097 jadi $0,097 > 0,05$ maka distribusi data adalah homogen. Berarti kedua kelas data tersebut memiliki variansi yang homogen. Maka pada uji independent sample T test dimana nilai signifikansi (2-tailed) pada Equal variances assumed 0,009. Jadi $0,009 < 0,05$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 01 Kampung Olo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Istarani. 2015. Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Media Persada.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. 2003. "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional."
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sudjana, Nana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Trasiito Pernadamedia Group.
- Sugiyono.2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian & Pengembangan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian & Pengembangan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.